

# Pengaruh Kompetensi, *Time Budget Pressure*, dan Kompleksitas Audit Terhadap Kualitas Audit dengan Pemahaman Sistem Informasi Sebagai Variabel Moderasi

Lovilian Rayi Arisanti<sup>1\*</sup>, Arik Susbiyani<sup>2</sup>, Nina Martiana<sup>3</sup>

<sup>123</sup> Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Jember

## ARTICLE INFO

### Article history:

Received 19 August 2019  
Received in revised form  
16 September 2019  
Accepted 15 October 2019  
Available online 30  
November 2019

### Kata Kunci:

Kualitas Audit, Persaingan,  
Tekanan Anggaran Waktu,  
Kompleksitas Audit,  
Pemahaman sistem  
informasi

### Keywords:

*Audit Quality, Competition,  
Time Budget Pressure, Audit  
Complexity, Understanding  
of Information system*

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh persaingan, tekanan anggaran waktu, dan kompleksitas audit terhadap kualitas audit dengan menggunakan pemahaman sistem informasi sebagai variabel moderasi. Partisipan dalam penelitian ini adalah 50 auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Malang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan menggunakan teknik purposive sampling non probabilitas. Kuesioner disediakan sebagai pengumpulan data, dan analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Data sedang diproses dengan menggunakan perangkat lunak bernama Paket Statistik untuk Ilmu Sosial (SPSS) versi 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persaingan memiliki dampak positif, tekanan anggaran waktu dan kompleksitas audit berdampak negatif terhadap kualitas audit. Pemahaman sistem informasi tidak memoderasi persaingan, tekanan waktu anggaran, dan kompleksitas audit dengan kualitas audit. Saran dari saya bagi auditor untuk menjaga kualitas audit dalam semua situasi, dan bagi peneliti selanjutnya adalah memiliki studi kasus di Kantor Akuntan Publik dengan menggunakan metode kualitatif dan wawancara.

## ABSTRACT

*The purpose of this research is to analyze the effect of competition, time budget pressure, and audit complexity towards audit quality by using the understanding of information system as the moderation variabel. The participant in this research are 50 auditors worked in Public Accountant Office in Malang. The sampling technique used is by using non probability purposive sampling technique. Questionnaires are provided as data collection, and the data analysis used is multiple linear regression. The data is being processed by using software named Statistical Package for Social Science (SPSS) 23 version. The result shows that competition has positive impact, time budget pressure and audit complexity have negative impact to audit quality. The understanding of information system does not moderate the competition, time budget pressure, and audit complexity to the audit quality. Suggestion from me for auditors to maintaining the audit quality in all situations, and for the further researcher is to have a case study at Public Accountant Office by using qualitative method and interviews.*

Copyright © Universitas Pendidikan Ganesha. All rights reserved.

\* Corresponding author.

E-mail addresses: [lovilianrayiarisanti@gmail.com](mailto:lovilianrayiarisanti@gmail.com) (Lovilian Rayi Arisanti)

## 1. Pendahuluan

Akuntan publik mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap para pemakai laporan keuangan. Oleh karena itu, akuntan publik dituntut untuk menjaga kualitas auditnya. Kualitas audit adalah gambaran praktik dari hasil audit berdasarkan standar profesional akuntan publik dan kode etik profesi akuntan publik yang menjadi ukuran pelaksanaan tugas dan tanggung jawab profesi seorang auditor (Watkins, 2004). Kualitas audit berhubungan dengan seberapa baik sebuah pekerjaan diselesaikan dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan (Simanjuntak 2008).

Audit yang berkualitas akan berdampak positif pada kepercayaan publik. Kepercayaan publik sangatlah penting bagi keberlangsungan sebuah perusahaan. Peran auditor menjadi signifikan dalam mewujudkan akuntabilitas, transparansi publik dan jaminan kesesuaian laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia (Junaedi dan Nurdiono, 2016). Untuk mewujudkan peran tersebut auditor harus melaksanakan tugasnya berdasarkan standar profesional akuntan publik dan kode etik profesi akuntan publik. Kasus pelanggaran standart audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP), menyebabkan profesi akuntan publik dituntut untuk lebih menjaga dan mengedepankan kualitas auditnya yang mengandung kejelasan informasi dan objektivitas dari hasil pemeriksaan yang dilakukan. Auditor belum memenuhi standart audit yang berlaku dan tidak mampu mendeteksi kecurangan yang dilakukan perusahaan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit dikelompokkan ke dalam faktor-faktor yang berkaitan dengan ukuran kantor atau firma audit dan faktor-faktor yang berkaitan dengan tim audit (Wooten, 2003). Faktor-faktor yang berkaitan dengan tim audit ini artinya akan lebih banyak berkaitan dengan faktor-faktor personal pada diri seorang auditor (Carcello, 1992; Schoeder 1986). Salah satu faktor personal dalam diri seorang auditor adalah keahlian atau kompetensi auditor. Agusti dan Pertiwi (2013) menyatakan bahwa kompetensi mempengaruhi kualitas suatu audit. Selain itu, kualitas audit dapat dipengaruhi oleh *time budget pressure* (tekanan anggaran waktu). *Time budget pressure* adalah keadaan dimana auditor dituntut untuk melakukan efisiensi terhadap anggaran waktu yang sudah di tetapkan atau adanya pembahasan waktu anggaran yang sangat ketat (Nirmala dan Cahyonowati, 2013). *Time budget pressure* dapat mempengaruhi pelaksanaan prosedur audit dan kualitas audit yang dilaksanakan. Hal lain yang bisa mempengaruhi kualitas audit adalah kompleksitas audit. Kompleksitas muncul dari data yang ambigu, data yang tidak dapat diperoleh, outputnya tidak dapat diprediksi dan tidak terstruktur, begitu pula alternatif - alternatif yang ada tidak dapat diidentifikasi (Prasita dkk, 2007).

Kompetensi auditor, *time budget pressure* dan kompleksitas audit merupakan faktor yang dapat menjelaskan kualitas audit. Melalui pemahaman sistem informasi diharapkan auditor dapat menyajikan informasi secara lebih cepat, akurat, dan handal. Pemahaman terhadap sistem informasi diharapkan juga dapat membantu auditor dalam mengurangi kompleksitas kegiatan pengauditan, ataupun mengurangi tekanan yang disebabkan oleh terbatasnya anggaran waktu sehingga dapat menghasilkan audit yang berkualitas.

Hasil penelitian Alim dkk (2007) bahwa kualitas audit dapat dicapai jika auditor memiliki kompetensi yang baik dimana kompetensi tersebut terdiri dari dua dimensi yaitu pengalaman dan. Agusti dan Pertiwi (2013) menyatakan bahwa kompetensi mempengaruhi kualitas suatu audit. Penelitian Prasita dan Priyo (2007) dan Putra (2013) menunjukkan bahwa *time budget pressure* berpengaruh terhadap kualitas audit. Sebaliknya, penelitian Utami dan Sirajuddin (2013). Penelitian yang dilakukan oleh Prasita dan Priyo (2007) menunjukkan bahwa kompleksitas audit mempunyai pengaruh terhadap kualitas audit. Sebaliknya penelitian Putra (2013). Penelitian Jelista (2016) menunjukkan bahwa interaksi antara kompleksitas audit dan *time budget pressure* dengan pemahaman sistem informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, sebaliknya penelitian Prasita dan Priyo (2007). Dengan adanya fenomena riset di tempat lain dan *research gap* yang terjadi, peneliti ingin mengetahui pengaruh kompetensi, *time budget pressure*, dan kompleksitas audit terhadap kualitas audit dengan pemahaman sistem informasi sebagai variabel moderasi pada auditor Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Malang.

## 2. Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan model kausatif berguna untuk menganalisis pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. penelitian terdahulu. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran kuisioner dan survei.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data Primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli, tidak melalui perantara. Data primer yang digunakan berupa data subyek (*self report data*) yang berupa opini dari responden. Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui orang

lain dan melalui dokumen yang berupa mengumpulkan artikel, jurnal-jurnal dan hasil penelitian terdahulu (Sugiyono, 2010). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran kuisisioner dan survei.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu Auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Malang yang mempunyai pengalaman kerja selama satu atau lebih dari satu tahun. Populasi dalam penelitian ini sejumlah 101 auditor.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010). Metode penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *non probability purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel tidak dipilih secara acak melainkan populasi yang sesuai dengan karakteristik yang telah ditentukan terpilih menjadi sampel dengan menggunakan rumus slovin.

Data yang digunakan dalam penelitian diolah dengan bantuan software IBM *Statistical Package for The Social Science* (SPSS) versi 23. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas dan rentabilitas. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya kuisisioner. Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut (Ghozali, 2011). Uji reliabilitas dilakukan setelah uji validitas dan hanya pertanyaan-pertanyaan yang telah dianggap valid.

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (Gozali, 2011). Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan sampel data yang telah dikumpulkan dalam kondisi sebenarnya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku umum dan generalisasi. Uji asumsi klasik dilakukan sebelum melakukan pengujian hipotesis dengan model regresi berganda. Uji asumsi klasik yang terdiri dari : Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, dan Uji Heterokedastisitas Ghozali (2011).

Penggunaan regresi ini dimaksudkan untuk mengetahui secara terpisah (parsial) berbagai variabel independen yang ada (kompetensi, *time budget pressure*, kompleksitas audit) tanpa ada pengaruh unsur variabel lain. Pengujian terhadap hipotesis 4,5, dan 6 menggunakan alat analisis regresi interaksi. Hal ini dikarenakan variabel moderasi yang digunakan adalah *pure moderator*, dimana variabel moderator tidak berfungsi sebagai variabel independen tetapi langsung berinteraksi dengan variabel prediktor lainnya (X). Selain dapat melihat pengaruh masing-masing variabel independen, analisis regresi interaksi dapat juga digunakan untuk melihat sejauh mana pengaruh interaksi variabel moderasi dengan variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011). Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen (kompetensi, *time Budget Pressure*, dan kompleksitas audit) secara parsial terhadap variabel dependen yaitu kualitas audit. Uji F yaitu pengujian pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap perubahan nilai variabel dependen (Ghozali, 2011).

### 3. Hasil dan pembahasan

#### Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Kantor Akuntan Publik di Kota Malang. Responden dalam penelitian ini adalah Auditor Kantor Akuntan Publik di Kota Malang. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kompetensi, *time budget pressure*, kompleksitas audit. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas audit. Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah pemahaman sistem informasi. Periode penelitian dilakukan pada tahun 2019. Penelitian dilakukan dengan mengirimkan kuisisioner kepada 8 Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Malang. Jumlah kuisisioner untuk masing-masing Kantor Akuntan Publik (KAP) berbeda-beda, karena disesuaikan dengan jumlah Auditor dari Kantor Akuntan Publik (KAP) dan disesuaikan dengan jumlah terpenuhinya sampel yang di butuhkan. Berikut ini adalah daftar Kantor Akuntan Publik (KAP) yang menjadi responden beserta jumlah kuisisioner yang diberikan dapat di lihat pada Tabel 1

**Tabel 1** Daftar KAP yang menjadi Responden

No	Nama KAP	Kuisisioner dikirim	Kuisisioner kembali
1	KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali (Cabang)	12	10
2	KAP Dwikora Hari Prianto	5	3
3	KAP Made Sudarma, Thomas dan Dewi	15	10
4	KAP Drs. Nasikin	5	5

5	KAP Adi Darmawan	10	7
6	Sendy Cahyadi & Erry Febrianto Saputra	5	5
7	KAP Drs. Supriyadi dan Rekan	10	5
8	KAP Thoufan dan Rosyid	5	5
<b>Jumlah</b>		<b>67</b>	<b>50</b>

Sumber : Data primer diolah 2019

Berdasarkan Tabel .1 8 Kantor Akuntan Publik (KAP) menjadi responden. Kuesioner yang diberikan sejumlah 67 eksemplar berhasil kembali 50 eksemplar.

### Deskripsi Responden Penelitian

Analisis deskriptif responden dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin terdiri dari 26 laki-laki dan 24 perempuan, tingkat pendidikan terdiri dari 8 orang lulusan D3 dan 42 orang lulusan S1, masa bekerja terdiri dari 24 orang 1-3 tahun, 18 orang 4-6 tahun, 5 orang 7-10 tahun, 3 orang lebih dari 10 tahun, posisi jabatan terdiri dari 24 orang auditor junior dan 26 orang auditor senior. Deskripsi responden bertujuan untuk mengetahui latar belakang responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

### Hasil Analisis Data

#### Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas

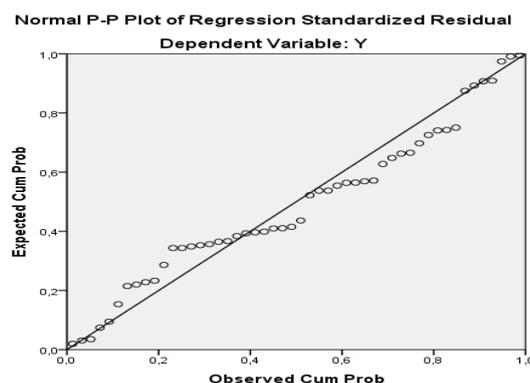
Item kuesioner dinyatakan valid apabila nilai signifikansi  $< 0,05$ . Apabila Alpha  $> 0,60$  maka variabel tersebut reliabel,  $< 0,60$  variabel tersebut tidak reliabel (Ghozali, 2011). Dalam penelitian ini hasil uji menunjukkan nilai sig  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan dinyatakan valid. Nilai Alpha hitung menunjukkan  $> 0,60$  dapat dikatakan reliabel, sehingga untuk selanjutnya item-item pada masing-masing variabel layak digunakan sebagai alat ukur.

#### Analisis Regresi Linier Berganda

Model persamaan regresi yang baik adalah yang memenuhi persyaratan asumsi klasik, antara lain semua data berdistribusi normal, model harus bebas dari gejala multikolinieritas dan terbebas dari heterokedastisitas. Dari analisis telah terbukti bahwa penelitian ini telah memenuhi persyaratan asumsi klasik. Analisis regresi digunakan untuk menguji hipotesis tentang pengaruh secara parsial dan simultan variabel bebas terhadap variabel terikat.

#### Pengujian Asumsi Klasik

##### 1. Uji Normalitas



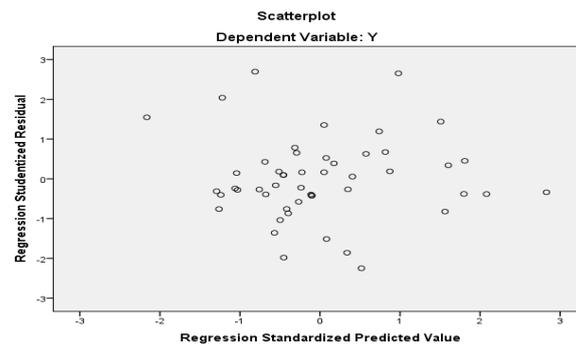
Gambar 1 Grafik Normal Plot

Berdasarkan gambar grafik normal plot di atas menunjukkan titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2011).

##### 2. Uji Multikolinieritas

Penelitian ini menunjukkan bahwa nilai *tolerance* semua variabel bebas lebih dari 0,1 sedangkan nilai VIF semua variabel bebas dan lebih kecil dari 10, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

### 3. Uji Heteroskedastisitas



**Gambar 2. Grafik Scatterplot**

Berdasarkan grafik pada gambar 2 diatas menunjukkan bahwa titik-titik tersebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun bawah angka nol. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Pengujian Hipotesis

#### 4. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Hasil Uji t menunjukkan ketiga variabel independen mempunyai nilai signifikansi hitung lebih kecil dari 0,05 yang berarti variabel independen secara parsial memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Maka dapat disimpulkan dengan persamaan matematis sebagai berikut :

$$Y = 2,864 + 0,500X_1 - 0,455X_2 - 0,230X_3$$

Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa:

- Koefisien regresi kompetensi (X1) memberikan pengaruh positif terhadap kualitas audit.
- Koefisien regresi *time budget pressure* (X2) memberikan pengaruh negatif terhadap kualitas audit.
- Koefisien regresi kompleksitas audit (X3) memberikan pengaruh negatif terhadap kualitas audit.

#### 5. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Hasil Uji F menunjukkan nilai F hitung sebesar 33,084 dengan probabilitas 0,000. Karena nilai F lebih besar dari  $df$  dan nilai probabilitas signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen secara simultan dan signifikan memengaruhi variabel dependen.

### Regresi Interaksi

Variabel interaksi dihasilkan dari perkalian antara variabel independen (X1, X2, X3) dengan variabel moderasi (Z). Variabel moderasi dapat disimpulkan dapat memoderasi variabel independen apabila nilai B moderat bernilai negatif (-) dan signifikan ( $<0,05$ ) (Ghozali, 2011)

#### 6. Hasil Regresi Interaksi antara Kompetensi dengan Pemahaman Sistem Informasi terhadap Kualitas Audit.

Menunjukkan nilai B moderat positif 0,269 dan nilai Sig jauh lebih besar dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa pemahaman sistem informasi tidak memoderasi hubungan antara kompetensi dengan kualitas audit.

#### 7. Hasil Regresi Interaksi antara *Time Budget Pressure* dengan Pemahaman Sistem Informasi terhadap Kualitas Audit

Menunjukkan nilai B moderat negatif 0,135 namun nilai Sig jauh lebih besar dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa pemahaman sistem informasi tidak memoderasi hubungan antara *time budget pressure* dengan kualitas audit.

#### 8. Hasil Regresi Interaksi antara Kompleksitas Audit dengan Pemahaman Sistem Informasi terhadap Kualitas Audit

Menunjukkan nilai B moderat negatif 0,697 namun nilai Sig jauh lebih besar dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa pemahaman sistem informasi tidak memoderasi hubungan antara kompleksitas dengan kualitas audit.

#### 4. Simpulan dan saran

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hasil temuan ini berarti semakin tinggi kompetensi maka kualitas audit akan meningkat.
2. *Time budget pressure* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. Hasil temuan ini berarti semakin tinggi *time budget pressure* maka kualitas audit akan menurun.
3. Kompleksitas audit berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. Hasil temuan ini berarti semakin tinggi kompleksitas audit maka kualitas audit akan menurun.
4. Pemahaman sistem informasi tidak memoderasi hubungan antara kompetensi dengan kualitas audit. Kompetensi yang dimiliki auditor sudah dapat menghasilkan audit yang berkualitas. Adanya pemahaman sistem informasi disamping kompetensi yang sudah dimiliki auditor, tidak akan banyak mempengaruhi kualitas audit.
5. Pemahaman sistem informasi tidak memoderasi hubungan antara *time budget pressure* dengan kualitas audit. Pemahaman terhadap sistem informasi tidak banyak membantu auditor untuk menghasilkan laporan audit yang berkualitas ditengah keterbatasan waktu yang ada.
6. Pemahaman sistem informasi tidak memoderasi hubungan antara kompleksitas audit dengan kualitas audit. Pemahaman terhadap sistem informasi tidak memberikan kemudahan untuk memahami bagaimana resiko internal dan eksternal yang mempengaruhi audit serta kemudahan dalam menentukan prosedur audit yang akan dipilih.

Saran bagi auditor hendaknya tetap menjaga kualitas auditnya dalam situasi apapun. Saran untuk penelitian selanjutnya agar melakukan penelitian studi kasus pada Kantor Akuntan Publik dengan metode kualitatif dan wawancara berkenaan dengan kesesuaian kinerja auditor antara teori dengan praktik di lapangan.

#### Daftar Rujukan

- Agoes, Sukrisno. 2012. Auditing. Edisi keempat. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat
- Aisyah, Edelweis Asti. 2015. Hubungan Pengalaman, Time Budget Pressure, Kompensasi Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Di Kota Semarang. *Accounting Analysis Journal*. Vol. 4 No. 1.
- Alim, MN. Trisna Hapsari dan Lilik Purwanti. 2007. Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi. SNA X. Makassar.
- Anthony, Robert N dan Vijay Govindarajan. 2005. *Sistem Pengendalian Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat
- Arens, Alvin.A.Elder dan Beasley. 2010. *Auditing And Assurance*. Jakarta: Salemba Empat.
- Agusti, R., & Pertiwi, N. P. (2013). Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Se Sumatera). *Jurnal Ekonomi*, 21(03).
- Boynton, C., William., Raymond N. Johnson, dan Walter G. Kell. 2002. *Modern Auditing*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Budi, Sasongko. Basuki dan Hendaryanto. 2004. Internal Auditor Da Dilema Etika. SNA VII.
- Christiawan, Yulius Jogi. 2002. Kompetensi dan Independensi Akuntan Publik: Refleksi Hasil Penelitian Empiris. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol.4 No.2 (Nov) hal. 79-92.
- Coram, P., NG, Juliana, dan Woodliff, D. 2003. A Survey of Time Budget Pressure and Reduced Audit Quality Among Australian Auditors. *Austalian Accounting Review*. Maret. p. 38.
- Carcello, JV., Hermenson,RH. Dan NT. McGrath (1992). Audit Quality Attributes: The Perceptions of Audit Partners, Prepares, and Financial Statement Users, *Auditing: A Journal of Practise & Theory*.

- CNN Indonesia. 2018. Kasus Kantor Akuntan Publik di Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com>. (18 Mei 2019)
- De Angelo, L.E. 1981. Auditor Size and Audit Quality. *Journal of Accounting and Economics* Vol.3 : 183-199.
- Deis, Donald L. Dan Gari A. Giroux. 1992. "Determinants of Audit Quality In The Public Sector". *The Accounting Review* Vol. 67 No. 3 (Juli). Pp. 462-479
- Eisenhardt, H. Kathleen. 1989. Agency Theory: An Assessment and Review. *Academy of Management Review*. Vol.14 : 57-74
- Fitriany, Gani, L., Siregar, S.V., Marganingsih, A., & Anggraita, V. (2011). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Kerja Auditor Dan Hubungannya Dengan Kinerja Dan Keinginan Bepindah Kerja Auditor. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 8(2), 171-196.
- Gundry, L.C. (2006). *Dysfunctional behavior in the modern audit environment*. Dissertation, University of Otago, Dunedin, New Zealand.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Cetakan IV, Semarang : Badan Penerbit UNDIP.
- Hardy, Catherine dan Reeve, Robert. 1999. Wu and Hanh's Control Complexity/Control Point Orientation for Computer Information System (CIS) Audit : An Empirical Test in an Electronic Data Interchange (EDI) Environment. *Managerial Auditing Journal*. Vol. 14 No. 7 : 339 – 350
- Hidayati, A. (2002). Perkembangan Penelitian Akuntansi Keperilakuan: Berbagai teori dan pendekatan yang melandasi. *Indonesian Journal of Accounting and Auditing*, 6(2).
- Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). 2018. Draft Standart Audit. <http://iapi.or.id/>. (18 Maret 2019).
- Indah, Siti M.N. 2010. Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Auditor KAP Di Semarang). Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2011. *Standar Profesi Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat
- Jelista, M. (2016). Pengaruh Kompleksitas Audit, Tekanan Anggaran Waktu, dan Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Variabel Moderating Sistem Informasi (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru, Medan dan Padang). *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Ekonomi*, 2(2), 1-15.
- Jensen, Michael C. dan W.H. Meckling. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics* 3. hal. 305-360.
- Junaedi dan Nurdiono. 2016. *Kualitas Audit Perspektif Going Concern*. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia (Kemenkeu RI). 2019. Daftar Kantor Akuntan Publik. <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/daftar-nama-kantor-akuntan-publik> (18 Mei 2019).
- Kurnia, Winda, Khomsiyah dan Sofie. 2014. Pengaruh Kompetensi, Independensi, Tekanan Waktu, dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit. *e-Journal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti* Vol.1 No.3 : 49-67
- Khadilah, Risma, Purnamasari, Pupung dan Gunawan, Hendra. 2015. Pengaruh Time Budget Pressure, Pengalaman Auditor, Etika Auditor dan Kompleksitas Audit Terhadap Kualitas Audit. *Prosiding Penelitian SPeSIA* : 236-243.
- Kusharyanti, 2003. "Temuan penelitian mengenai kualitas audit dan kemungkinan topik penelitian di masa datang". *Jurnal Akuntansi dan Manajemen* (Desember). Hal.25-60

- Libby, R., D. Frederick. 1990. "Experience and the ability to explain audit findings". *Journal of Accounting Research* 28: 348-367.
- Mulyadi. 2010. *Auditing*. Edisi keenam. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat
- Nataline, S. (2007). Pengaruh Batasan Waktu Audit. *Pengetahuan Akuntansi dan Auditing, Bonus dan Pengalaman terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Semarang, Jakarta: Jurnal Riset Akuntansi*.
- Nirmala, R.P.A., dan Nur Cahyonowati. 2013. Pengaruh Independensi, Pengalaman, Due Professional Care, Akuntabilitas, Kompleksitas Audit, dan Time Budget Pressure terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Auditor KAP di Jawa Tengah dan DIY). *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 2, No. 3 : 1-13.
- Oktavia, Reni. 2006. Pengaruh Pengalaman Audit Dan *Self-Efficacy* Terhadap Keputusan Auditor. *Jurnal Universitas Lampung*. Lampung.
- Putra, I Gede Cahyadi. 2013. Kualitas Audit Kantor Akuntan Publik Di Bali Ditinjau Dari Time Budget Pressure, Risiko Kesalahan, Dan Kompleksitas Audit. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi. Universitas Mahasaraswati. Denpasar
- Prasita, Andin Dan Hadi Priyo. 2007. Pengaruh Kompleksitas Audit Dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit Dengan Moderasi Pemahaman Terhadap Sistem Informasi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis FE Universitas Kristen Satya Wacana*.
- Rezaee, Zabihollah, dkk. 2001. Continuous Auditing :The Audit of The Future. *Managerial Auditing Journal*. Vol.16 No. 3 : 150 –158.
- Steinbart, John, Paul dan Marshal B. Romney. 2011. *Accounting Information System*. Jakarta : Salemba Empat.
- Simanjuntak, Piter. 2008. *Tesis: Pengaruh Time Budget Pressure dan Resiko Kesalahan Terhadap Penurunan Kualitas Audit (Reduced Audit Quality) (Studi Empiris Pada Auditor Kap di Jakarta)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Schroeder, MS.,Salomon,IdanVickrey, D.W. (1986), Audit Quality: The Perceptions of Audit Committee Chairpersons andAudit Partenrs, *Auditing, A Journal ofPractise & Theory*, Spring: p.27-41
- Setyorini, Andini Ika. 2011. "Pengaruh Kompleksitas Audit, Tekanan Anggran Waktu, Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Variabel Moderating Pemahaman Terhadap Sistem Informasi".
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tempo.co. 2019. Kasus Kantor Akuntan Publik di Indonesia. <https://bisnis.tempo.co>. (20 Juni 2019)
- Tuanakotta, Theodorus M. 2011. *Berpikir Kritis dalam Auditing*. Jakarta: Salemba Empat
- Utami, Riska & Sirajuddin, Betri. 2013. Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), Masa Perikatan Dan Tekanan Waktu Terhadap Kualitas Audit. Jurusan Akuntansi S1. STIE MDP
- Watkins, et al. 2004. *Audit Quality: A Synthesis Of Theory and Empirical Evidence*. *Journal Of Accounting Literature* Vol 23.
- Wooten, T.G. 2003. It is Impossible to Know The Number of Poor-Quality Audits that simply go undetected and unpublicized. *The CPA Journal*, Januari. P. 48-51